

# Halaqah 120 | Pembahasan Dalil Pertama Hadits Irbadh Bag 06

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Kitāb Fadhlul Islām](#)

□ [Ilmiyyah.com](#)

□□□□□□

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن وله

Halaqah yang ke-120 dari Silsilah 'Ilmiyyah Pembahasan Kitāb Fadhlul Islām yang ditulis oleh Syaikh Muhammad bin Abdul Wahāb rahimahullāh.

Beliau mengatakan (Rahimahullahu Ta'ala)

بَابُ التَّحْذِيرِ مِنَ الْبِدْعِ

Bab tahdzir, peringatan, dari bid'ah-bid'ah.

'Irbād ibn Sāriyah mengatakan Rasulullāh ﷺ telah memberikan مَوْعِظَةً kepada kami, Nabi ﷺ memberikan wasiat

فَإِ زَوْهٌ مِّنْ يَّعِيشُ مِّنْكُمْ بِعَدِيٍّ فَسَيَرَىٰ اخْتِلَافًا وَكَثِيرًا، فَعَلَايِدُكُمْ بِسُنَّتِي

maka sesungguhnya orang yang hidup di antara kalian akan melihat perselisihan yang banyak, ini adalah kabar dari Nabi ﷺ tentang ilmu yang ghaib, menunjukkan tentang tanda kenabian Beliau ﷺ, akan terjadi perselisihan, tafarruq, perpecahan umat, dan perpecahan di sini bukan perpecahan yang qalīlan tapi disifati oleh Beliau ﷺ dengan ikhtilāfan katsīran, banyak sekali perselisihan yang membingungkan manusia, semakin banyak perselisihan semakin membuat mereka bingung.

Yang ini mengajak, yang itu menyuruh, yang ini mengiming-imingi, di kelompok ini ada si fulan dan mereka adalah orang-orang yang dikenal dan dia tahu, dalam keadaan dia bingung, tidak tahu mana yang harus dipilih dan apa yang harus dilakukan, tapi Nabi ﷺ memberikan petunjuk, bagaimanapun banyak perselisihan tadi tenang, karena Beliau ﷺ memberikan petunjuknya dan itu adalah jalan keselamatan yang kita yakini dengan se yakin-yakinnya. Beliau ﷺ mengatakan

فَاعْلَمُوا كَيْدَ مَنْ يَدْعُو بِسُنَّتِي

Maka hendaklah kalian berpegang teguh dengan sunnahku, ini adalah jalan keluar, kalau terjadi perselisihan yang banyak maka tidak usah kita ke mana-mana jalan keluarnya adalah dengan berpegang teguh dengan sunnah Rasulullāh ﷺ, dan sunnah Beliau ﷺ maksudnya adalah agama Beliau ﷺ yaitu berpegang teguh dengan Islam yang murni yang dibawa oleh Nabi ﷺ.

Maka inilah jalan keluar, bukan jalan keluarnya seperti dilakukan oleh sebagian mengatakan bahwasanya semua jalan-jalan tadi adalah benar, silakan antum mau mengambil yang ini atau yang itu semuanya adalah benar, atau jalan keluarnya kita saling memberikan udzur satu dengan yang lain di dalam apa yang kita perselisihkan, tidak usah mengatakan bahwasanya itu adalah aliran sesat, tidak usah mengingatkan manusia bahwasanya ini adalah aliran yang tidak benar, sudahlah kita saling memberikan unsur satu dengan yang lain, dengan demikian kita akan bersatu. Ini seakan-akan adalah solusi banyak orang yang tertipu dengan kalimat persaudaraan, tertipu dengan kalimat persamaan, dan itu ternyata bukan bukan solusi.

Kalau demikian caranya, termasuk diantaranya adalah presidensial kita antara muwahhidin dengan musyrikin, antara ahlus sunnah dengan ahlu bid'ah, dibiarkan dan didiamkan, maka ini yang pertama kita meninggalkan amar ma'ruf nahi mungkar, dan tentunya ini adalah menyelisihi apa yang diperintahkan di dalam Al-Quran maupun di dalam as-sunnah. Kalau kita diam membiarkan kesyirikan, membiarkan kebid'ahan

maka berarti kita meninggalkan apa yang diperintahkan oleh Allāh ﷻ dan Rasul-Nya yang menyuruh kita untuk beramar ma'ruf nahi mungkar.

Dan dengan amar ma'ruf nahi mungkar kita menjadi umat yang terbaik,

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ  
بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

dan dengannya kita selamat

إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّنْ أُنْجِيَ نَحْنُ مِنَ هَؤُلَاءِ

dan dengannya seseorang mendapatkan al-falah di dunia maupun di akhirat

وَلَا تَتَّكِنَنَّ مِنَ الْكَيْدِ الَّذِينَ إِتَّخَذُوا  
دِينَهُمْ مِنْ دُونِ الْإِسْلَامِ كَانُوا  
مِنَ الْغَالِبِينَ ۝ أُولَٰئِكَ  
يَتَّبِعُونَ الْكُفْرَ وَاللَّعْنَةَ  
وَالْعَذَابَ الْعَظِيمَ ۝ أُولَٰئِكَ  
الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الْكُفْرَ وَاللَّعْنَةَ  
وَالْعَذَابَ الْعَظِيمَ ۝ ۱۰۴

[Aali Imrān: 104]

Dan merekalah orang-orang yang beruntung. Dan ini adalah sifat orang-orang yang beriman sebagaimana dalam Al-Quran

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
سَنُكَفِّرُهُمْ وَأَسْفِلُ الصَّوْءَ  
بِهِمْ ۝ ۷۱

Ketika didiamkan kebid'ahan tadi, kesyirikan tadi berarti dia memadamkan syiar amar ma'ruf nahi mungkar, dan ini adalah sebab turunnya laknat Allāh ﷻ

لُعِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي الْبَيْتِ  
الْمَكِيِّ لَمَّا كَانُوا أَهْلَ  
الْبَيْتِ يَوْمَ وَعَدِيسَ ۚ لَمَّا  
كَانُوا فِي الْبَيْتِ يَوْمَ  
وَعَدِيسَ ۚ لَمَّا كَانُوا فِي  
الْبَيْتِ يَوْمَ وَعَدِيسَ ۚ لَمَّا  
كَانُوا فِي الْبَيْتِ يَوْمَ  
وَعَدِيسَ ۚ لَمَّا كَانُوا فِي  
الْبَيْتِ يَوْمَ وَعَدِيسَ ۚ

[Al-Maidah 78-79]

Mereka dahulu tidak saling melarang dari kemungkaran.

Bukan itu cara penyelesaiannya dan bukan itu cara menyatukan umat. Caranya adalah dengan yang ditunjukkan oleh Nabi ﷺ di sini, kalau memang terjadi perselisihan ayo kita

فَعَلَا يَدْعُوَكُمْ بِسُنَّتِي

Tidak usah berselisih, kita semuanya kembali kepada sunnah Rasulullāh ﷺ, berpegang dengan Islam yang murni yang dibawa oleh Beliau ﷺ. Inilah cara untuk mengatasi perselisihan tadi, kita kembali kepada jalan yang sudah ditempuh oleh Nabi ﷺ. Yang melenceng ke kanan kembali ke tengah, yang melenceng ke kiri kembali ke tengah, dengan demikian kita akan berkumpul dan bersatu di tengah, di jalan Nabi ﷺ kemudian kita jalan bareng, itulah cara bersatu yang benar.

Ada pun membiarkan mereka diatas subul (jalannya) masing-masing maka ini membiarkan mereka di atas kesesatan, mendiamkan kemungkaran yang ada pada diri mereka. Ini bukan penyelesaian, bahkan dengan sebab ini mereka akan mendapatkan kehinaan, musuh akan menganggap remeh mereka.

Disebutkan dalam hadits, apabila kalian sudah saling berjual beli dengan 'inah, salah satu jenis jual beli riba, dan kalian mulai memegang ekor-ekor sapi, maksudnya adalah sibuk dengan dunia kalian, dan kalian meninggalkan jihad fī sabillillāh, termasuk diantara jihad adalah jihad bil 'ilm (dengan cara dakwah), maka ini adalah sebab Allāh ﷻ akan menjadikan, menguasai kepada kalian dzullān, yaitu kehinaan, karena tidak ada amar ma'ruf nahi mungkar.

Maka kita akan diliputi oleh kehinaan, kerendahan, dan Allāh ﷻ tidak akan mengangkat kerendahan dan kehinaan tadi sampai kalian kembali kepada agama kalian, kembali setelah sebelumnya kalian menjauh dari jalan yang lurus yang ditempuh oleh Nabi ﷺ, kembali kepada jalan yang lurus, kembali kepada Islam yang murni, itulah cara bersatu.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqoh kali ini semoga bermanfaat dan sampai bertemu kembali pada halaqoh selanjutnya

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته